

**EFFECT KATUK LEAVES (*Sauropus androgynus* (L.)
Merr.) AS AN APHRODISIAC FOR THE LIBIDO OF
MALE RABBIT (*Oryctolagus cuniculus*)**

Rhanuga Harmusyanto, 2013

Supervisors: (I) Lucia E. Wuryaningsih, (II) Mas Loegito

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Katuk leaves (*Sauropus androgynus* (L.) *Merr.*) to increase libido (has aphrodisiac effects) on male rabbits (*Oryctolagus cuniculus*). Katuk leaf extract was administered orally every day for 14 days. The parameters measured were the number of introduction events (introduction), horseback riding (climb), and married (coitus) for 1 hour. There are two groups of treatment, the Control group (K) was given Aqua demineralisata, the treatment group given the dose of 5g/kg body weight, each group consisted of 5 rabbits. Observations were made every day for 14 days within 1 hour after administration. These results were observed using the independent samples t-test, to determine the significance of differences between the effects of treatment factors by comparing the average of the normal distribution. From the results of the study, there are significant differences between the treatment group and the control group, in which the influence of male rabbits that given katuk leaves have an increased libido larger than aquadem. Thus demonstrating that the administration of katuk leaves for 14 days was able to increase libido of male rabbits.

Keywords: *Aphrodisiac, Libido, Katuk Leaves (Sauropus androgynus* (L.) *Merr.*),
Male rabbits (Oryctolagus cuniculus).

**EFEK DAUN KATUK (*Sauropus androgynus* (L.) Merr.)
TERHADAP LIBIDO
KELINCI JANTAN (*Oryctolagus cuniculus*) SEBAGAI
AFRODISIAK.**

Rhanuga Harmusyanto, 2013

Pembimbing : (I) Lucia E. Wuryaningsih, (II) Mas Loegito

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian seduhan daun katuk (*Sauropus androgynus* (L.) Merr.) terhadap peningkatan libido (memiliki efek afrodisiak) terhadap kelinci jantan (*Oryctolagus cuniculus*). Seduhan daun katuk diberikan secara oral setiap hari selama 14 hari. Dengan parameter uji yang diamati adalah jumlah aktivitas pengenalan (introduction), menunggang (climb), dan kawin (coitus) selama 1 jam. Terdapat 2 kelompok perlakuan yaitu kelompok kontrol diberi Aqua demineralisata (K), kelompok perlakuan atau uji diberikan dosis 5g/kgBB, masing-masing kelompok terdiri dari 5 ekor kelinci. Pengamatan dilakukan setiap hari selama 14 hari dalam kurun waktu 1 jam setelah pemberian daun katuk 5g/kgBB. Hasil penelitian ini diamati dengan menggunakan uji t bebas, untuk mengetahui signifikansi perbedaan efek antar faktor perlakuan dengan membandingkan rata-rata dari distribusi normal. Dari hasil penelitian terdapat perbedaan bermakna antara kelompok uji dan kelompok kontrol, dimana kelinci jantan dengan pengaruh daun katuk memiliki peningkatan libido yang lebih besar dibandingkan dengan aquadem. Dengan demikian menunjukkan bahwa pemberian seduhan daun katuk selama 14 hari dapat meningkatkan libido (memiliki efek afrodisiak) kelinci jantan.

Kata kunci : Afrodisiak, libido, daun katuk (*Sauropus androgynus* (L.) Merr.), kelinci jantan (*Oryctolagus cuniculus*).